

## ABSTRAK

**Nursilla**, 210103040052. *Pengaruh Supportive Work Environment dan Workload terhadap Work Engagement pada Karyawan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Wilayah Banjarmasin*. Pembimbing (I) Musfichin, M.A dan Pembimbing (II) Dra. Mulyani, M.Ag pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** *Supportive Work Environment, Workload, Work Engagement, Karyawan, LPP RRI Banjarmasin.*

Lingkungan kerja yang mendukung diyakini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan, sedangkan beban kerja yang tinggi dapat berpotensi menjadi faktor penghambat keterlibatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *supportive work environment* dan *workload* terhadap *work engagement* karyawan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Wilayah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif kausal-komparatif, serta regresi linier berganda sebagai teknik analisis untuk menguji hubungan antar variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup skala *supportive work environment* yang dikembangkan oleh Shumaili Naz, Cai Li, Qasim Ali Nisar, Muhammad Aamir Shafique Khan, Naveed Ahmad, dan Farooq Anwar. Skala *workload* diukur berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam NASA-TLX yang dikembangkan oleh Hart dan Staveland. Sementara *work engagement* diukur menggunakan dimensi utama yang diusulkan oleh Schaufeli dan Bakker. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling. Responden pada penelitian ini adalah karyawan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Wilayah Banjarmasin dengan populasi berjumlah 97 orang. Adapun sampel yang diambil sebanyak 78 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas karyawan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Wilayah Banjarmasin berada di tingkat *supportive work environment* yang sedang (72%) dan *workload* berada di tingkat sedang (77%), serta tingkat *work engagement* berada di tingkat sedang juga (72%). Secara parsial, *supportive work environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* ( $p = 0,000 < 0,05$ ), sedangkan *workload* tidak berpengaruh signifikan terhadap *work engagement* ( $p = 0,084 > 0,05$ ). Hasil uji F secara simultan menunjukkan *supportive work environment* dan *workload* berpengaruh signifikan terhadap *work engagement* ( $p = 0,000 < 0,05$ ), artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *supportive work environment* memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap tingkat *work engagement* karyawan dibandingkan *workload*.